

# **PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA SUKABUMI)**

**Adisti Aprilian<sup>1)</sup>; Ade Sudarma<sup>2)</sup>; Tina Kartini<sup>3)</sup>**

<sup>(123)</sup> Study Program of Accounting, Faculty of Economy, Universitas  
Muhammadiyah Sukabumi

<sup>1)</sup> [adistyaprilian@gmail.com](mailto:adistyaprilian@gmail.com); <sup>2)</sup> [adesudarma@ummi.ac.id](mailto:adesudarma@ummi.ac.id); <sup>3)</sup>  
[tinakartini386@ummi.ac.id](mailto:tinakartini386@ummi.ac.id)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi keuangan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian Kota Sukabumi. Efektivitas pengelolaan keuangan merupakan hal penting dalam mendukung akuntabilitas dan efisiensi penggunaan anggaran daerah. Kompetensi SDM yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional, serta penerapan sistem informasi keuangan seperti SIPKD dan SIPD, diyakini memiliki peran signifikan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode survei. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden dari total populasi 73 pegawai. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Begitu pula dengan sistem informasi keuangan yang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Temuan ini memperkuat pentingnya peningkatan kompetensi pegawai serta pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi keuangan guna menciptakan pengelolaan keuangan daerah yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

**Kata Kunci:** Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Keuangan, Efektivitas Pengelolaan Keuangan.

### **Abstract**

This study aims to determine the influence of human resource competency and financial information systems on the effectiveness of financial management at the Department of Cooperatives, Micro Enterprises, Trade, and Industry of Sukabumi City. Effective financial management is crucial in supporting accountability and efficiency in the use of regional budgets. Human resource competency, which includes knowledge, skills, and professional attitudes, as well as the implementation of financial information systems such as SIPKD and SIPD, are believed to significantly contribute to improving local government financial management. This research employs a quantitative associative approach using a survey method. Primary data were collected through questionnaires distributed to 30 respondents out of a total population of 73 employees. The data were analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity), multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and the coefficient of determination with the assistance of SPSS software. The results show that, partially, human resource competency has a positive and significant effect on the effectiveness of financial management. Likewise, financial information systems also have a positive and significant partial effect. Simultaneously, both variables have a positive and significant influence on financial management effectiveness. These findings highlight the importance of enhancing employee competencies and optimizing financial information systems to achieve more effective, transparent, and accountable financial management in local government.

**Keywords:** Human Resource Competency, Financial Information System, Financial Management Effectiveness.

### **1. Pendahuluan**

Pemerintahan daerah memiliki peran strategis sebagai tulang punggung pelayanan publik dan pengambilan keputusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal. Dalam konteks demokrasi dan otonomi, pemerintah daerah diberi wewenang untuk mengelola sumber daya, menyusun kebijakan lokal, serta mengatur pelayanan publik secara mandiri, termasuk peran DPRD dan BPK sebagai lembaga pengawas. Pemerintahan daerah terbagi menjadi dua tipe: local state government dan local self-government. Di Indonesia, salah satu perangkat daerah seperti Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan, dan Perindustrian (Diskumindag) Kota

Sukabumi menjalankan peran penting dalam pemberdayaan ekonomi lokal melalui program koperasi, UMKM, perdagangan, dan perindustrian. Dinas ini memiliki struktur organisasi yang lengkap, termasuk kepala dinas, sekretariat, dan bidang bidang teknis. Pengelolaan keuangan di Diskumindag dilakukan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. Prosesnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, dan evaluasi anggaran. Berdasarkan data Laporan Keuangan Anggaran (LKA) tahun 2023 dan 2024, realisasi anggaran menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan tingkat serapan mencapai 100%, meskipun hasil wawancara menunjukkan masih ada kendala dalam hal perencanaan dan keterampilan SDM.

Beberapa masalah utama yang diidentifikasi adalah lemahnya perencanaan anggaran, kurangnya kompetensi SDM, keterbatasan sistem informasi keuangan, serta pengawasan yang belum optimal. Padahal, efektivitas pengelolaan keuangan sangat bergantung pada sinergi antara kompetensi SDM, sistem informasi keuangan, dan prosedur keuangan yang dijalankan secara tepat. Kompetensi SDM merupakan elemen penting yang memengaruhi akuntabilitas keuangan. Sistem informasi keuangan seperti SIPKD dan SIPD mendukung transparansi dan efisiensi jika didukung oleh SDM yang cakap. Prosedur keuangan juga penting untuk menjaga konsistensi dan akurasi laporan. Namun, berbagai studi menunjukkan masih terdapat kelemahan dalam integrasi sistem, pengetahuan SDM, dan ketegasan implementasi SOP. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi SDM dan sistem informasi keuangan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan di Diskumindag Kota Sukabumi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi untuk perbaikan manajemen keuangan yang lebih efektif dan efisien demi kesejahteraan masyarakat.

## 2. Kajian Pustaka

Kompetensi sumber daya manusia adalah karakteristik individu yang mencakup kombinasi keterampilan (skills), pengetahuan (knowledge), kemampuan (ability), dan perilaku (attitude) yang diperoleh melalui pendidikan formal maupun informal, serta diterapkan secara efektif dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan organisasi. Kompetensi tidak hanya mencerminkan kapasitas teknis seseorang, tetapi juga mencakup sikap profesional, kemampuan berpikir kritis, dan perilaku kerja yang adaptif dan transformatif dalam menghadapi tantangan organisasi. Dalam konteks pengelolaan keuangan, kompetensi SDM menjadi elemen kunci yang memengaruhi kecepatan, ketepatan, dan akurasi dalam penyusunan laporan serta pengambilan keputusan. SDM yang kompeten mampu mengaplikasikan keterampilan dan teknologi secara efisien, sehingga berkontribusi langsung terhadap pencapaian kinerja organisasi. Oleh karena itu, kompetensi SDM bukan hanya faktor penunjang, melainkan merupakan aset strategis yang menentukan kualitas pengelolaan organisasi secara keseluruhan.

Sistem informasi keuangan merupakan sebuah system yang dirancang untuk mengelola dan memproses data terkait keuangan dalam organisasi. Tujuan utamanya adalah untuk menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan relevan bagi para pengambil keputusan dalam perusahaan. System ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan anggaran, hingga pelaporan keuangan. Dengan adanya system informasi keuangan ini perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan risiko kesalahan, dan mendukung perencanaan serta pengendalian keuangan yang lebih baik (Tulain, 2024). Bagian dari system yang menunjukkan serangkaian langkah yang ditetapkan untuk melaksanakan aktivitas bisnis dan negosiasi secara berulang dengan cara yang sama merupakan salah satu pengertian dari Prosedur. Menurut Koontz Nuraida (2014), prosedur merupakan elemen dari konsep kantor atau perusahaan yang mencakup berbagai jenis rencana, seperti misi, tujuan, kebijakan, peraturan, program dan anggaran. Prosedur juga dapat diartikan sebagai urutan langkah-langkah yang disusun oleh beberapa orang untuk menyelesaikan transaksi perusahaan yang dilakukan secara berulang. Dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah serangkaian kegiatan administrative yang sering melibatkan berbagai divisi, yang dirancang untuk memastikan bahwa pemrosesan transaksi bisnis dilakukan dengan cara yang konsisten (Rosmayati, 2024).

Efektivitas pengelolaan keuangan daerah adalah tingkat keberhasilan suatu pemerintah daerah dalam mencapai tujuan keuangannya secara optimal, dengan mempertimbangkan kesesuaian antara hasil yang dicapai dan sasaran yang telah ditetapkan. Suatu kegiatan pengelolaan keuangan dianggap efektif apabila mampu menghasilkan output sesuai target dengan mutu yang baik, jumlah yang memadai, dan waktu pelaksanaan yang tepat. Efektivitas tidak hanya menekankan pada pencapaian hasil, tetapi juga menilai sejauh mana proses pelaksanaan kegiatan berjalan secara harmonis, efisien, dan kondusif tanpa adanya konflik antar pelaksana. Dengan kata lain, efektivitas menunjukkan hubungan sebab-akibat yang jelas antara perencanaan dan realisasi keuangan serta keberhasilan organisasi dalam menggunakan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuannya. Pengelolaan keuangan daerah sendiri mencakup seluruh siklus kegiatan mulai dari perencanaan anggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, hingga pengawasan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 dan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011. Pengelolaan ini dilaksanakan dalam satu sistem yang terintegrasi dan tercermin dalam APBD yang ditetapkan setiap tahun melalui peraturan daerah.

Berdasarkan kerangka berpikir, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi keuangan merupakan dua faktor utama yang saling melengkapi dalam memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan. Kompetensi SDM berperan dalam memastikan setiap proses keuangan dilakukan

dengan tepat, akurat, dan sesuai dengan prinsip akuntabilitas. Sementara itu, sistem informasi keuangan mendukung kecepatan, ketepatan, dan transparansi dalam pengelolaan data keuangan melalui teknologi yang terintegrasi. Keduanya memiliki kontribusi yang signifikan, baik secara individu maupun secara simultan, terhadap tercapainya pengelolaan keuangan yang efektif di lingkungan organisasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis sejauh mana pengaruh kompetensi SDM dan sistem informasi keuangan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan, dengan harapan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi peningkatan kinerja keuangan organisasi sektor publik.

Hipotesis dalam penelitian ini merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang disusun berdasarkan teori dan kerangka berpikir, dan akan diuji secara empiris melalui pengumpulan data. Mengacu pada variabel yang diteliti, yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Sistem Informasi Keuangan (X2), dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y), maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: pertama, diduga bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan; kedua, sistem informasi keuangan juga diduga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan; dan ketiga, secara simultan, kompetensi SDM dan sistem informasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Sebaliknya, hipotesis nol menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel tersebut.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai Diskumindag Kota Sukabumi sebanyak 73 orang. Sampel diambil sebanyak 30 orang dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner berskala Likert.

Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Uji asumsi klasik mencakup normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan antar variabel.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### 4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Sistem Informasi Keuangan (X2) dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 0,05. Artinya, seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dapat mengukur variabel secara akurat dan dapat diandalkan dalam proses analisis lebih lanjut.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa semua variabel, yaitu Gaya Hidup Hedonis (X1) dan Literasi Keuangan (X2), yang berhubungan dengan Minat

Investasi (Y), memiliki koefisien alpha yang melebihi 0,6. Oleh karena itu, hasil dari semua data kuesioner yang telah disebarluaskan kepada responden dapat dianggap reliabel atau dapat diandalkan. Semua konsep variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinilai sesuai untuk dijadikan alat ukur.

#### 4.2 Hasil uji asumsi klasik

##### 1) Uji Normalitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,86509928
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,062
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) dari uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa data yang diuji memiliki distribusi yang normal atau hampir normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas data telah terpenuhi dalam konteks pengujian ini. Grafik P-Plot digunakan dalam uji normalitas untuk mengidentifikasi apakah data memiliki distribusi normal.

##### 2) Uji Multikolinieritas

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolineritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,613	2,415		,668	,508		
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	,530	,106	,527	4,976	,000	,741	1,349
	Sistem Informasi Keuangan	,405	,104	,411	3,883	,000	,741	1,349

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan Tabel 4.12, terlihat bahwa tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai tolerance di bawah 0,10. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal serupa, di mana tidak ada variabel independen dengan nilai VIF melebihi angka 10. Nilai VIF masing-masing variabel adalah 1,349 untuk X1 dan 1,349 untuk X2, sedangkan nilai tolerance-nya sebesar 0,741 untuk X1 dan 0,741 untuk X2. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas karena memenuhi kriteria nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ .

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,829	1,344			2,850	,007
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	-,107	,059	-,310	-1,812	,077	
	Sistem Informasi Keuangan	-,029	,058	-,085	-,497	,622	

a. Dependent Variable: ABS\_RES\_2

Berdasarkan pada Tabel 4.13, nilai signifikansi untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) sebesar 0,077, yang berarti lebih besar dari 0,05. Begitu pula dengan variabel Sistem Informasi Keuangan (X2) yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,622, juga melebihi angka 0,05. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas. Selanjutnya, hasil uji scatterplot akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 4.3 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	1,613	2,415	,668	,508
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	,530	,106	,527	4,976 ,000
	Sistem Informasi Keuangan	,405	,104	,411	3,883 ,000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Nilai koefisien konstanta sebesar 1,613 menunjukkan titik awal efektivitas pengelolaan keuangan ketika semua variabel independen bernilai nol (0). Ini berarti, tanpa pengaruh dari kompetensi sumber daya manusia atau system pengelolaan keuangan, tingkat dasar efektivitas pengelolaan keuangan sudah berada pada nilai 1,613. Nilai koefisien konstanta  $b_1 = 0,530$ , yang artinya jika kompetensi sumber daya manusia ditingkatkan 1 responden, maka kompetensi sumber daya manusia nilainya akan naik 0,530. Nilai koefisien konstanta  $b_2 = 0,405$ , yang artinya jika system informasi keuangan ditingkatkan 1 responden, maka kualitas system informasi keuangan nilainya akan naik 0,405.

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, diketahui bahwa nilai intercept sebesar 1,613 menunjukkan bahwa ketika variabel kompetensi sumber daya manusia ( $X_1$ ) dan system informasi keuangan ( $X_2$ ) berada dalam kondisi konstan, maka tingkat efektivitas pengelolaan keuangan ( $Y$ ) berada pada angka 1,613. Selain itu, persamaan ini juga menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada kompetensi sumber daya manusia ( $X_1$ ) akan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan ( $Y$ ) sebesar 0,530, sedangkan peningkatan pada system informasi keuangan ( $X_2$ ) akan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan ( $Y$ ) sebesar 0,405.

#### 4.4 Uji t (Secara Parsial)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel kompetensi sumber daya manusia lebih besar dari t tabel ( $4,976 > 1,683$ ), sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0,05), yang

mengindikasikan bahwa kompetensi sumber daya manusia (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan (Y) secara parsial. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel system informasi keuangan lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel ( $3,883 > 1,683$ ), sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Selain itu, nilai signifikansi sebesar  $0,000 <$  dari taraf signifikansi 5% (0,05), yang berarti bahwa system informasi keuangan (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan (Y) secara parsial.

#### 4.5 Uji F (Secara Simultan)

Tabel 4.5 Hasil Uji F (Secara Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63,079	2	31,539	40,136	,000 <sup>b</sup>
	Residual	31,433	40	,786		
	Total	94,512	42			

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai F test sebesar 40,136 sedangkan F hitung ( $df = 43-2-1$ ) hasil F tabel diperoleh 3,23 dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sementara nilai signifikansi sebesar  $< 0,000$  ( $sig < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel indepen Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) dan Sistem Informasi Keuangan (X2) terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y). artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan.

#### 4.6 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,817 <sup>a</sup>	,667	,651	,886	1,813

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia

b. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, terlihat bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 66,7%. Hal ini menunjukan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) dan system informasi keuangan (X2) memberikan kontribusi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada DISKUMINDAG Kota Sukabumi sebesar 66,7%, sedangkan sisanya sebesar 33,3% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti.

#### 4.7 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan, baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial, kompetensi SDM berkontribusi dalam meningkatkan ketepatan dan akurasi pengelolaan keuangan, sedangkan sistem informasi keuangan membantu mempercepat proses pencatatan, pelaporan, dan meningkatkan transparansi. Secara simultan, keduanya memberikan pengaruh sebesar 66,7% terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kapasitas SDM dan optimalisasi sistem informasi guna mendukung pengelolaan keuangan yang efisien, akuntabel, dan transparan di lingkungan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Sukabumi.

### 5. Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi SDM dan sistem informasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan, baik secara parsial maupun simultan. sedangkan sarannya yaitu Perlu dilakukan pelatihan secara berkelanjutan bagi pegawai dalam bidang keuangan dan teknologi informasi, Pemerintah daerah harus terus melakukan pembaruan sistem informasi agar selaras dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan teknologi, Disarankan untuk penelitian lanjutan menambahkan variabel lain seperti budaya organisasi atau kepemimpinan.

### 6. Daftar Pustaka

Ali, H., Susanto Candra, P., & Saputra, F. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA: TEKNOLOGI INFORMASI, INFRASTRUKTUR DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA. ... *Siber Transportasi Dan Logistik*, 1(4), 154–167. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Aminatus, Z., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021). *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*.

Arista, D., Ziah, U. S., Kuntandi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Economina*, 2(7), 1–11.

Asfihan, A. (2021). Uji Asumsi Klasik: Jenis-jenis Uji Asumsi Klasik. *Fe Unisma*, July, 1–11. <http://fe.unisma.ac.id/MATERI AJAR DOSEN/EKOMETRIK/AriRiz/MA Uji Normalitas.pdf%0Ahttps://adalah.co.id/udi-asumsi-klasik/>

Bay, Grace, P., Tunti, D., & Elerina, M. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Daerah Kota Kupang). *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7(2), 138–147.

Bukit, B., Malusa, T., & Rahmat, A. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*.

Defitri Yulia, S. (2022). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 8(1), 40–49. <https://doi.org/10.53494/jira.v8i1.100>

Dr. Kasmir. (2019). *Manajemen Keuangan : Strategi Mengelola Keuangan yang Efektif* (Issue July).

Fathiyah, F. (2020). Analisis Efesiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 687. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1008>

Fitri, A., Rahim, R., Nurhayati, Aziz, Pagiling, S. L., Natsir, I., Munfarikhatin, A., Simanjuntak, D. N., HUatgaol, K., & Anugrah, N. E. (2023). Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian. In *Yayasan Kita Menulis*. <https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa %2C Buku Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian.pdf>

Ghozali, imam. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*.

Gunawan, S., & Muhammad. (2024). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Non ASN Dan Pengendalian Internal Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Sukabumi*.

Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). Uji Validitas dan Reliabilitas pada Data Penelitian Kuantitatif. In *CV.Eureka Media Aksara* (Issue Juli). <https://exsight.id/blog/2022/04/18/udi-validitas-reliabilitas-di-kuisisioner/>

idward, nadilla, N. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Pemoderasi*. UIN Alauddin Makassar.

Ismatullah, I., & Eriswanto, E. (2016). Analisa Pengaruh Teori Game Fraud Terhadap Academic Fraud Di Universitas Muhammadiyah Sukabumi. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 134–142. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2731>

Kuswandi, A. (2021). Jenis-jenis pemerintahan daerah. In *manajemen pemerintahan daerah* (pp. 5–45).

Manalu, A., Amelia, & Yudianto, I. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pengelolaan Aset Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 55–73.

Manoe, D. S., Koten, Y., & Rozady, M. P. N. (2023). Analisis Efektivitas Penerapan Aplikasi Sitem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Bidang Anggaran pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab.Sikka. *Jurnal in Create (Inovasi Dan Kreasi Dalam Teknologi Informasi)*, 9(1), 19–26.

Monica, N., Darna, N., & Nursolih, E. (2021). Pengaruh Kinerja Pegawai Dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Organisasi (Suatu Studi pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Ciamis). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 3(2), 79–91.

Nabilla, mayang wafa, & indrayen. (2023). Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan KeuanganDaerah. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(3), 2023. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>

Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Uji Normalitas data dan homogenitas data. In *dasar dasar statistik penelitian* (p. 79).

nusantara, stisnu. (2016). *sistem informasi keuangan*.

Paranoan, N., Jeane, C., & Paranoan, A. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Netral*, 2, 182–196.

putra. (2020). *PENGERTIAN INFORMASI: Fungsi, Konsep Dasar & Jenis Jenisnya*. Salamadian.Com. <https://salamadian.com/pengertian-informasi/> (tulain, 2024)